

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KUD DWI
TUNGGAL BULUSPESANTREN KEBUMEN
PERIODE 2014-2016**



RESUME

Disusun oleh:

Ratna Sulistyaningsih

143300491

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PUTRA BANGSA
KEBUMEN
2017**

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KUD DWI TUNGGAL BULUSPESANTREN KEBUMEN PERIODE 2014-2016

ABSTRAK

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan KUD Dwi Tunggal periode 2014-2016 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dan menganalisis data yang dikembangkan berdasarkan data yang bersumber dari KUD Dwi Tunggal yaitu data neraca laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi, untuk kesehatan keuangan pada KUD Dwi Tunggal ditinjau dari Rasio keuangan likuiditas koperasi tergolong sangat baik, Rasio Aktivitas dalam kondisi yang buruk dan Rasio Rentabilitas tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka KUD Dwi Tunggal Kebumen perlu melakukan pengendalian yang tepat terhadap piutang. Tindakan pengendalian tersebut dapat dilakukan dengan cara selektif dalam pemberian pinjaman atau kredit, dan harus terus meningkatkan penjualan tunai agar laba yang dihasilkan koperasi lebih meningkat.

Kata Kunci: Analisis Rasio, Kinerja Keuangan, Koperasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Adapun koperasi yang menjadi objek penelitian ini adalah KUD Dwi Tunggal. Analisis rasio-rasio keuangan yang didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang penilaian kinerja koperasi dan analisis indeks. Dalam Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan analisis rasio keuangan yang meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Aktifitas dan Rentabilitas untuk data laporan keuangan yang digunakan tahun 2014 sampai dengan tahun 2016

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penyusun melakukan penelitian dengan judul "Analisis Laporan Keuangan Pada KUD Dwi Tunggal Buluspesantren Kebumen Periode 2014-2016".

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kinerja keuangan KUD Dwi Tunggal periode 2014-2016 ditinjau dari rasio likuiditas?
2. Mengetahui kinerja keuangan KUD Dwi Tunggal periode 2014-2016 ditinjau dari rasio Aktivitas?
3. Mengetahui kinerja keuangan KUD Dwi Tunggal periode 2014-2016 ditinjau dari rasio rentabilitas?

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi

Pengertian Koperasi

Menurut Subandi (2010: 18) Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai koperasi. Namun demikian yang dimaksud dengan koperasi disini adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.

Laporan Keuangan Koperasi

Pengertian Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Prastowo (2011: 56) Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Unsur-Unsur Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Sugiyarso (2011:15) unsur-unsur laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan sisa hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota, dan catatan atas laporan keuangan.

- a. Neraca
- b. Perhitungan Hasil Usaha
- c. Laporan Arus Kas
- d. Laporan Promosi Ekonomi Anggota
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja

Menurut (Kristanto, 2003:9) Kinerja diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas aktivitas yang dilakukan badan usaha. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak *internal* maupun *eksternal*.

Tujuan Penilaian Kinerja

Menurut Munawir (2007:31) Tujuan penilaian kinerja, antara lain:

- a. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.
- c. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Analisis Kinerja

Menurut Sugiyarso (2011:101) Analisis merupakan suatu proses menelaah masing-masing unsur laporan keuangan, dan menelaah hubungan diantara unsur-unsur tersebut agar memperoleh pengertian, pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan suatu badan usaha sebagai evaluasi terhadap bidang organisasi, manajemen usaha, permodalan dan keuangan.

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi

Rasio keuangan koperasi adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca, laporan arus kas, perhitungan hasil usaha dan laporan promosi anggota untuk mengetahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas dan tingkat profitabilitas serta tingkat aktivitas suatu koperasi, pada saat tertentu dapat dengan memperbandingkan pos-pos tertentu dalam neraca, laporan arus kas, perhitungan sisa hasil usaha, dan laporan promosi ekonomi anggota. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi, berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 kinerja keuangan dapat dihitung dengan menggunakan rasio-rasio berikut:

2.5.1 Analisis Rasio Likuiditas

a) Rasio lancar (*Current Ratio*)

Harahap (2007:301) mengemukakan bahwa “Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar”.

2.5.2 Analisis Rasio Aktivitas

a) Tingkat perputaran piutang

Tingkat perputaran piutang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas atau aktivitas dari piutang perusahaan. Analisis Rasio Rentabilitas

2.5.3 Rasio rentabilitas

a) *Return On Asset (ROA)*

Merupakan satu bentuk dari rasio rentabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha.

b) *Return On Equity (ROE)*

Merupakan rasio yang membandingkan antara Sisa Hasil Usaha dengan jumlah Modal Sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan sisa hasil usaha.

c) *Return on investment (ROI)*

Return on investment (ROI) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan tugas akhir ini adalah KUD Dwi Tunggal yang beralamat di Desa Bocor, Kecamatan Buluspesantren. KUD Dwi Tunggal adalah KUD yang bergerak dalam bidang unit pertokoan, unit fotokopi, unit pupuk, unit pelayanan listrik, dan unit simpan pinjam.

Jenis Data

Data yang dijadikan dasar untuk menganalisis adalah data sekunder

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam melakukan analisis keuangan dilakukan dengan menggunakan deskriptif kuantitatif prosentase.

Dengan demikian hasil dari penelitian ini berisi tentang angka-angka berdasarkan rumus analisis rasio dan penjelasan mengenai hasil perhitungan yang dinilai berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data adalah:

a. Analisis rasio likuiditas

1) *Current ratio* dirumuskan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Analisis Rasio Aktivitas

1) Tingkat perputaran piutang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata - Rata}}$$

$$Piutang\ Rata - rata = \frac{Piutang\ awal + Piutang\ Akhir}{2}$$

c. Analisis rasio rentabilitas

$$Return\ On\ Asset = \frac{Sisa\ hasil\ usaha}{asset} \times 100\%$$

$$Return\ On\ Equity = \frac{Sisa\ hasil\ usaha}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

$$Return\ on\ investment = \frac{Laba\ setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Pedoman penilaian likuiditas, aktivitas dan rentabilitas ini didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 06/per/M.KUKM/V/200 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award, yang digunakan sebagai standar penilaian koperasi dalam analisis keuangan yang dilakukan pada KUD Dwi Tunggal Kebumen dapat dilihat pada tabel III.1 untuk pedoman penilaian Rasio Likuiditas, sedangkan tabel III.2 untuk pedoman penilaian Rasio Rentabilitas dan tabel III.3 untuk pedoman penilaian Rasio Aktivitas sebagai berikut:

Tabel III.1 Pedoman Penilaian Rasio Likuiditas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Current Ratio</i>	200% - 250%	100	Sangat baik
	175% - <200% atau >250% - 275%	75	Baik
	150% - <175% atau >275% - 300%	50	Cukup Baik
	125% - <150% atau >300% - 325%	25	Kurang Baik
	<125% - >325%	0	Buruk

Sumber: Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

Tabel III.2 Pedoman Penilaian Rasio Rentabilitas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Return On Asset</i>	>10%	100	Sangat baik
	7% - <10%	75	Baik
	3% - <7%	50	Cukup Baik
	1% - <3%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Buruk
<i>Return On Equity</i>	>21%	100	Sangat baik
	15% - <21%	75	Baik
	9% - <15%	50	Cukup Baik
	3% - <9%	25	Kurang Baik
	<3%	0	Buruk
	≥ 10%	100	Sangat baik

<i>Return On Investment</i>	7% s/d 10%	75	Baik
	3% s/d < 7%	50	Cukup Baik
	1% s/d 3%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Buruk

Sumber: Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

Tabel III.1 Pedoman Penilaian Rasio Aktivitas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Perputaran piutang	≥12 kali	100	Sangat baik
	10 kali s/d <12 kali	75	Baik
	8 kali s/d <10 kali	50	Cukup Baik
	6 kali s/d <8 kali	25	Kurang Baik
	<6 kali	0	Buruk

Sumber: Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

PEMBAHASAN

Hasil Laporan

Gambaran Umum KUD Dwi Tunggal Buluspesantren Kebumen

KUD Dwi Tunggal di dirikan pada tanggal 23 Februari 1991, yang beralamat di desa Bocor Rt 002/001 kecamatan Buluspesantren Kebumen. Dimana daftar kepengurusan KUD Dwi Tunggal Desa Bocor Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

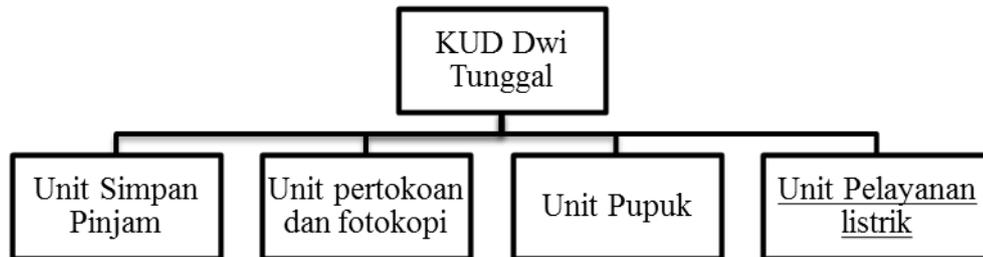
Pengurus untuk periode 2016-2019 yaitu:

Ketua : H.M. Sutono
 Sekretaris : H. Sudiro
 Bendahara : Sunaryo, SPd
 Anggota Badan Pengawas : H. Sumaryo, SPd
 Khotmir Tedy Susanto
 Siti Muchibah

Bidang Manajemen:

1. Manager : Tri Suswati
2. Kasir dan Juru Buku : Muryani
3. Karyawan Unit Toko : Siti Nurokhmah
4. Karyawan Unit Pelayan Listrik : Achmad Suedi, SAg
5. Karyawan Unit Simpan Pinjam : -
6. Karyawan Unit Pupuk : Muchson
7. Petugas jaga malam : Sumadi

Bidang usaha pada KUD Dwi Tunggal Buluspesantren



Gambar IV.1 Unit Usaha pada KUD Dwi Tunggal Kebumen
Sumber: KUD Dwi Tunggal Kebumen

KUD Dwi Tunggal memiliki beberapa unit bidang usaha diantaranya yaitu Unit Simpan Pinjam, Unit Pertokoan dan Fotokopi, Unit Pupuk dan Unit Pelayanan Listrik. Pelayanan pada Unit Simpan Pinjam berdasarkan prinsip KUD Dwi Tunggal yaitu dengan jangka waktu pelunasan pinjaman yang harus dipenuhi oleh anggota disesuaikan dengan kesepakatan awal saat anggota melakukan pinjaman dengan pihak KUD Dwi Tunggal. Anggota koperasi yang melakukan pinjaman setiap bulannya harus mengangsur pinjaman dengan ketentuan kredit pihak peminjam sanggup membayar jasa pinjaman sebesar 3% dari pokok pinjaman dan diangsur sebanyak 10 kali, pokok dan jasanya. Apabila sampai jatuh tempo waktu pinjaman belum juga lunas maka pihak peminjam wajib menyerahkan barang yang nilainya sebesar sisa tunggakan untuk segera diuangkan. Pembayaran angsuran pinjaman dan piutang lainnya langsung dibayarkan kepada pegawai atau pengurus koperasi dan dilaksanakan di tanggal sesuai anggota mengambil pinjaman kredit setiap bulannya.

Selain unit simpan pinjam KUD Dwi Tunggal bergerak dalam bidang unit pertokoan dan fotokopi, unit pupuk, unit pelayanan listrik. Pada unit pertokoan dan fotokopi transaksi pembayaran dilakukan secara langsung sehingga tidak ada sistem hutang atau kredit. Untuk unit pupuk pada KUD Dwi Tuggal melayani dua desa yaitu pupuk petrokimia KUD melayani desa Ambalkumolo dan pupuk urea KUD melayani desa Maduretno. Untuk unit pelayanan listrik memberikan kontribusi besar bagi KUD Dwi Tunggal sehingga permodalan KUD mampu tercukupi, karena pada unit listrik pelanggan listrik banyak yang membayar di loket KUD Dwi Tunggal kurang lebih 4.500 pelanggan tiap bulan. Hal ini berkat kerjasama dari para pengepul listrik. Selain melayani pembayaran rekening listrik KUD melayani beberapa pembayaran yaitu pembayaran BPJS Kesehatan, pembayaran angsuran motor dan pembelian pulsa listrik.

Hasil Analisis Rasio Keuangan pada KUD Dwi Tunggal periode 2014-2016 Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006

Analisis Rasio Likuiditas

Tabel IV.1 *Current Ratio* KUD Dwi Tunggal Periode 2014-2016

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)	Kriteria
2014	513.959.486,13	136.924.739,11	375,359	Sangat baik
2015	492.990.507,13	132.750.733,11	371,365	Sangat baik
2016	525.481.859,13	200.253.933,11	262,407	Sangat baik

Sumber: KUD Dwi Tunggal Buluspesantren Kebumen, data diolah kembali

Current Ratio atau rasio lancar merupakan perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar yang dimiliki koperasi. Adapun standar nilai *Current Ratio* yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu *Current ratio* menunjukkan koperasi dalam membayar hutang lancar dengan aktiva lancar yang tersedia. Tidak ada ketentuan mutlak tentang berapa tingkat *Current ratio* yang harus dicapai oleh koperasi, tetapi tingkat *Current ratio* sebesar 200% sudah dianggap baik. *Current ratio* untuk KUD Dwi Tunggal pada tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2014 sebesar 375,359%, pada tahun 2015 sebesar 371,365% tahun 2016 sebesar 262,407%. Berdasarkan standar penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 maka *current ratio* KUD Dwi Tunggal periode 2014-2016 tergolong kriteria Sangat baik.

Analisis Rasio Aktivitas

Tingkat Perputaran Piutang

Tabel IV. 2 Piutang Rata-rata KUD Dwi Tunggal Periode 2014-2016

Tahun	Piutang Awal (Rp)	Piutang Akhir (Rp)	Rata-rata Piutang (Rp)
2014	405.743.335,00	420.319.135,00	413.031.235
2015	420.319.135,00	400.390.235,00	410.354.685
2016	400.390.235,00	420.338.735,00	410.264.485

Sumber: KUD Dwi Tunggal Buluspesantren Kebumen, data diolah kembali

Tabel IV.3 Tingkat Perputaran Piutang KUD Dwi Tunggal periode 2014-2016

Tahun	Penjualan Kredit/realisasi kredit	Piutang Rata-rata	Tingkat Perputaran Piutang	Kriteria
2014	420.319.135	413.031.235	1,01x	Buruk
2015	400.390.235	410.354.685	0,97x	Buruk
2016	420.338.735	410.264.485	1,02x	Buruk

Sumber: KUD Dwi Tunggal Buluspesantren Kebumen, data diolah kembali

Rasio ini menunjukkan sejauh mana kecepatan perputaran piutang. Rasio ini juga dapat ditentukan melalui perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan kepada anggota dengan piutang rata-rata, sedangkan piutang rata-rata merupakan setengah dari penjumlahan piutang awal periode dan akhir periode. Berdasarkan penelitian yang dilakukan perkembangan piutang KUD Dwi Tunggal dari awal periode 2014 hingga akhir tahun 2016 mengalami penurunan, hal ini juga menyebabkan piutang rata-rata setiap tahunnya mengalami penurunan, diketahui bahwa piutang rata-rata pada tahun 2014 sebesar Rp 413.031.235 tahun 2015 sebesar Rp 410.354.685 dan tahun 2016 sebesar Rp 410.264.485. Penurunan rata-rata piutang disebabkan karena pengumpulan piutang pada KUD yang tidak stabil.

Besarnya volume pinjaman dan pelayanan kredit yang disalurkan KUD Dwi Tunggal pada tahun 2014 sebesar Rp 420.319.135 pada tahun 2015 sebesar Rp 400.390.235 dan tahun 2016 sebesar Rp 420.338.735.

Dari data yang telah dihitung dapat diketahui bahwa perputaran piutang KUD Dwi Tunggal tiga tahun terakhir berfluktuasi. Hal ini berarti perputaran piutang dari tahun ke tahun naik turun. Dari tahun 2014 ke tahun 2015 dari 1,01 kali turun menjadi 0,97 kali, artinya perputaran piutang dari tahun 2014 ke 2015 semakin lambat, kemudian pada tahun 2014 naik menjadi 1,02 kali kali ini berarti perputarannya dari tahun 2015 ke 2016 semakin naik, berarti perputaran piutang semakin cepat. Ketika pada tahun 2015 perputaran menurun menandakan bahwa pengelolaan piutang KUD Dwi Tunggal belum efisien dalam penggunaan modal yang tertanam dalam piutang. Berdasarkan standar penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 maka rasio aktivitas untuk perputaran piutang KUD Dwi Tunggal periode 2014-2016 tergolong kriteria Buruk.

Analisis Rasio Rentabilitas

Return On Asset (ROA)

Tabel IV.4 Tingkat *Return On Asset (ROA)* KUD Dwi Tunggal periode 2014-2016

Tahun	SHU Sebelum Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Return On Asset (ROA)</i> (%)	Kriteria
2014	1.596.285,00	688.881.828,88	231,72	Sangat baik
2015	2.677.709,00	679.621.537,88	394,00	Sangat baik
2016	3.471.695,00	723.538.432,88	479,82	Sangat baik

Sumber: KUD Dwi Tunggal Buluspesantren Kebumen, data diolah kembali *Return On Asset (ROA)* dihitung dari perbandingan antara SHU sebelum pajak atau laba sebelum pajak dengan total aktiva yang hasilnya dipresentasikan. Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat diketahui tingkat *Return On Asset (ROA)* koperasi pada tahun 2014 sebesar 231,72%, tahun 2015 sebesar 394,00%, dan tahun 2016 sebesar 479,82%, dari data tersebut dari data tersebut menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* KUD Dwi Tunggal dari tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan. Berdasarkan standar penilaian

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 maka *Return On Asset (ROA)* KUD Dwi Tunggal periode 2014-2016 tergolong kriteria Sangat baik.

Return On Equity (ROE)

Tabel IV.5 Tingkat *Return On Equity (ROE)* KUD Dwi Tunggal

Tahun	SHU Setelah Pajak (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	<i>Return On Equity (ROE)</i> (%)	Kriteria
2014	1.436.656,5	210.572.917,77	682,26	Sangat baik
2015	2.409.938,1	211.654.341,77	113,83	Sangat baik
2016	3.124.525,5	212.439.327,77	001,47	Sangat baik

Sumber: KUD Dwi Tunggal Buluspesantren Kebumen, data diolah kembali
Return On Equity (ROE) dihasilkan dari perhitungan persentase perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri tiap periodenya. Dengan menggunakan tingkat *Return On Equity (ROE)* maka koperasi akan mengetahui berapa tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam.

Berdasarkan data yang telah dianalisis tingkat *Return On Equity (ROE)* KUD Dwi Tunggal selama tiga yaitu tahun 2014 sebesar 682,26%, tahun 2015 113,83% dan pada tahun 2016 sebesar 001,47%. Berdasarkan standar penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 maka *Return On equity (ROE)* KUD Dwi Tunggal periode 2014-2016 tergolong kriteria Sangat baik.

Return on investment (ROI)

Tabel IV.6 *Return on investment (ROI)* KUD Dwi Tunggal Buluspesantren Kebumen periode 2014-2016

Tahun	SHU Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Return on investment (ROI)</i> %	Kriteria
2014	1.436.656,5	688.881.828,88	208,54	Sangat baik
2015	2.409.938,1	679.621.537,88	354,60	Sangat baik
2016	3.124.525,5	723.538.432,88	431,83	Sangat baik

Sumber: KUD Dwi Tunggal Buluspesantren Kebumen, data diolah kembali

Untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva koperasi adalah menggunakan *return on investment*. Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa *return on investment* KUD Dwi Tunggal selama periode 2014-2016 mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 sebesar 208,54% tahun 2015 sebesar 354,60%, tahun 2016 sebesar 431,83%. Berdasarkan standar penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 maka

Return on investment (ROI KUD Dwi Tunggal periode 2014-2016 tergolong kriteria Sangat baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis data KUD Dwi Tunggal Buluspesantren Kebumen, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

Tabel V.1 Ringkasan rasio Keuangan KUD Dwi Tunggal periode 2014-2016

Rasio	2014	2015	2016	Kriteria
Rasio Likuiditas				
<i>Current Ratio</i>	375,359%	371,365%	262,407%	Sangat baik
Rasio aktivitas				
Piutang rata-rata	413.031.235	410.354.685	410.264.485	
Perputaran piutang	1,01 kali	0,97 kali	1,02 kali	Buruk
Rasio Rentabilitas				
<i>Return on asset (ROA)</i>	231,72%	394,00%	479,82%	Sangat baik
<i>Return on equity (ROE)</i>	682,26%	113,83%	001,47%	Sangat baik
<i>Return on investment</i>	208,54%	354,60%	431,83%	Sangat baik

Sumber: KUD Dwi Tunggal Buluspesantren Kebumen, data diolah kembali

1. Rasio Likuiditas adalah kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. *Current ratio* pada KUD Dwi Tunggal periode 2014-2016 berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 *Current ratio* tergolong kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan KUD Dwi Tunggal mempunyai cukup uang tunai untuk menjamin pembayaran hutang jangka pendek.
2. Rasio Aktivitas, yang diukur dengan rasio perputaran piutang koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006. Rasio tergolong kriteria buruk. Semakin rendah perputaran piutang menunjukan semakin lambat pengembalian modal dalam bentuk kas
3. Rasio rentabilitas yang terdiri dari *return on assets*, *return on equity* dan *return on investment* berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 untuk *return on asset*, *return on equity* dan *return on investment* tergolong kriteria sangat baik.

Saran

1. Rasio likuiditas koperasi sangat baik, diharapkan tetap mempertahankan likuiditas perusahaan dengan meningkatkan kas yang dilakukan dengan cara meningkatkan penagihan atau piutang-piutang yang tidak tertagih yang dimiliki agar perusahaan berada dalam kondisi yang likuid.

2. Rasio aktivitas menunjukkan penurunan, koperasi perlu melakukan pengendalian yang tepat terhadap piutang. Tindakan pengendalian tersebut dapat dilakukan dengan cara selektif dalam pemberian pinjaman atau kredit, dan harus terus meningkatkan penjualan tunai agar laba yang dihasilkan koperasi lebih meningkat.
3. KUD Dwi Tunggal sebaiknya senantiasa melakukan analisis rasio keuangan secara periodik, hal ini dilakukan agar koperasi dapat mengetahui sejauh mana kinerja keuangan yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen serta sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan yang akan diambil pada tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., dan Lailatul, A. 2014. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Dhaya Harta Jombang. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* 3 (2): 1-15.
- Denny, K.K., dan Putu, V.L. 2011. Rasio keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan pada kpn "dharma wiguna" Denpasar. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* 33 (2):279-296.
- Dwi, Prastowo 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Unit Penerbit Dan Percetakan. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan keempat. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Jumingan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Karsa. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. Cetakan Pertama. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kristanto, Andri. 2003. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Gaya Media. Yogyakarta.
- Munawir, H.S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor. 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Standar Penilaian Prestasi Koperasi.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Subandi. 2010. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung.
- Subramanyam, dkk. 2005. *Financial Statement Analysis buku 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyarso, G. 2011. *Akuntansi Koperasi*. CAPS. Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

LAMPIRAN



KARTU BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL TA. 2016/2017

Nama Mahasiswa : Ratna Fuliethyaningrih
 NIM : 143300491
 Judul : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KUD DWI
TUNGGAL BULUS PESANTREN KEBUMEN PERIODE 2014-2016

Dosen Pembimbing :

No.	Tanggal Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	2 Desember 2016	Acc Judul	
2	19 Desember 2016	Bimbingan Bab 1	
3	1 Feb 2017	Bimbingan I, II, III	
4	6 Februari 2017	Revisi Bab II, III	
5	9 Februari 2017	Acc Proposal	
6	31 Juli 2017	Pengajuan Bab 4, 5	
7	25 Agustus 2017	Revisi Bab 4, 5	
8	7 Agustus 2017	Acc LTA LTA	



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PUTRA BANGSA

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN (S1) DAN AKUNTANSI (D3)

Jl. Ronggowarsito No. 18. Pejagoan, Kebumen - Telp. 0287 - 384011

Nomor : 007/Ket/U.Pen/E/I/2017

Kebumen, 20 Januari 2017

Lamp. : -

Hal : IZIN PENELITIAN

Kepada
Yth.Pimpinan KUD Dwi Tunggal Kecamatan
Buluspesantren, Kebumen
Di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita semua.

Laporan Tugas Akhir/ Bussines Plan/Skripsi sebagai salah satu prasyarat kelulusan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami memintakan izin bagi mahasiswa kami untuk melakukan penelitian di KUD Dwi Tunggal Kecamatan.

Mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :

Nama : RATNA SULISTIYANINGSIH
NIM : 143300491
Program Studi : Akuntansi D3
Judul Penelitian/LTA : Pengelolaan Piutang Yang Efektif Sebagai Upaya Meningkatkan Rentabilitas Dan Menjaga Likuiditas

Kami mengharapkan bimbingan dan pengarahan untuk mahasiswa tersebut. Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan izin yang telah diberikan diucapkan terima kasih.



TAHUN 2014

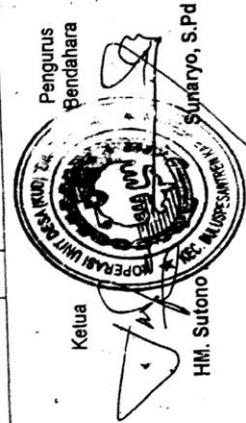
NO	AKTIVA	TAHUN 2014	TAHUN 2013	NO	KEWAJIBAN LANCAR	TAHUN 2014	TAHUN 2013
I	AKTIVA LANCAR			VI	KEWAJIBAN LANCAR		
1	KAS DAN BANK	3,470,580.00	12,634,055.00	1	HUTANG BANK	263,069,885.00	276,196,483.00
2	SIMPANAN JANGKA PENDEK	1,234,131.10	1,234,131.10		KUT	14,626,598.00	3,915,000.00
	TOTAL I	4,704,711.10	13,868,186.10	2	HUTANG NON ANGGOTA	308,226,483.00	280,111,483.00
3	PIUTANG ANGGOTA	420,319,135.00	405,743,335.00		TOTAL	389,600.00	389,600.00
4	PENYISIHAN PIUTANG	-5,024,351.87	-5,024,351.87	3	HUTANG DANA AUDIT	69,906,798.74	69,033,030.74
5	PERSEDIAAN	43,868,841.00	49,681,359.00	4	DANA DANA SHU	57,500,000.00	57,500,000.00
6	UANG MUKA	19,454,862.00	19,454,862.00	5	SIMP DANA CAD SP II	2,542,050.00	2,604,050.00
7	PEND YG MSH HRS DITERIMA	11,444,000.00	9,750,000.00	6	SIMP WAJIB PINJAM	0.00	13,075,578.00
8	BIAYA YG DITANGGUHKAN	23,897,000.00	17,500,000.00	7	HUANG DAGANG	172,290.37	172,290.37
	TOTAL II	513,959,486.13	497,105,204.13	8	HUT REKENING PUSKUD	6,414,000.00	
				9	HUT REKENING PUSKUD	136,924,739.11	142,774,549.11
II	INVESTASI IK PANJANG	9,468,270.04	9,468,270.04		TOTAL II	33,157,689.00	33,157,689.00
III	AKTIVA TETAP	142,631,831.00	128,741,831.00	VII	HUTANG JANGKA PANJANG		
IV	AKTIVA LAIN 2	4,906,630.61	4,906,630.61	VIII	KEKAYAAN BERSIH-		
V	LAIN - LAIN	13,210,900.00	12,058,000.00		SIMPANAN POPOK	7,195,500.00	7,195,500.00
					SIMPANAN WAJIB	85,195,230.00	85,195,230.00
					CADANGAN	50,537,902.77	50,537,902.77
					DONASI	66,048,000.00	66,048,000.00
					SHU TH 2014	1,596,285.00	1,127,768.00
					TOTAL III	210,572,917.77	210,104,400.77
					TOTAL	688,881,828.88	666,148,121.88

Bogor, 30 Desember 2014


 Ketua _____
 Sekretaris _____
 Sunary _____
 H Sudird _____

NO	AKTIVA	TAHUN 2014	TAHUN 2015	TAHUN 2014	TAHUN 2015	TAHUN 2014	TAHUN 2015
I	AKTIVA LANCAR						
1	KAS DAN BANK	3.470.580,00	15.254.268,00	3.470.580,00	263.069.885,00	263.069.885,00	263.069.885,00
2	SIMPANAN JANGKA PENDEK	1.234.131,10	1.234.131,10	1.234.131,10	14.626.598,00	14.626.598,00	14.626.598,00
	TOTAL I	4.704.711,10	16.488.399,10	4.704.711,10	304.736.483,00	304.736.483,00	304.736.483,00
3	PIUTANG ANGGOTA	520.319.135,00	400.390.235,00	520.319.135,00	389.600,00	389.600,00	389.600,00
4	PENYISIHAN PIUTANG	-5.024.351,87	-5.024.351,87	-5.024.351,87	69.503.083,74	69.503.083,74	69.503.083,74
5	PERSEDIaan	43.868.841,00	42.828.762,00	43.868.841,00	57.500.000,00	57.500.000,00	57.500.000,00
6	UANG MUKA	19.454.862,00	19.454.862,00	19.454.862,00	2.508.050,00	2.542.050,00	2.542.050,00
7	PENDAPATAN YG MSH HRS DITERIMA	11.444.000,00	11.444.000,00	11.444.000,00	0,00	0,00	0,00
8	BIAYA YANG DITANGGUHKAN	23.897.000,00	23.897.000,00	23.897.000,00	172.290,37	172.290,37	172.290,37
	TOTAL II	513.959.486,13	492.990.507,13	513.959.486,13	130.073.024,11	136.924.7398,11	136.924.7398,11
II	INVESTASI JANGKA PANJANG	9.468.270,04	7.898.270,04	9.468.270,04	33.157.689,00	33.157.689,00	33.157.689,00
III	AKTIVA TETAP	142.631.831,00	143.626.831	142.631.831,00	7.195.500,00	7.195.500,00	7.195.500,00
IV	AKTIVA LAIN-LAIN	4.906.630,61	4.906.630,61	4.906.630,61	85.195.230,00	85.195.500,00	85.195.500,00
V	LAIN-LAIN	13.210.900,00	13.710.900	13.210.900,00	50.537.902,77	50.537.902,77	50.537.902,77
	TOTAL III	688.881.828,88	679.621.537,88	688.881.828,88	66.048.000,00	66.048.000,00	66.048.000,00
	TOTAL	688.881.828,88	679.621.537,88	688.881.828,88	2.677.709,00	1.596.285,00	1.596.285,00
					211.654.341,77	210.572.917,77	210.572.917,77
					679.621.537,88	688.881.828,88	688.881.828,88

Bocor, 31 Desember 2015



Ketua

Pengurus Bendahara

Sekretaris

H. Sutono

Sunaryo, S.Pd

HM. Sutono

NERACA KUD DWI TUNGGAL
TAHUN 2016

NO	AKTIVA	TAHUN 2016	TAHUN 2015	NO	KEWAJIBAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015
I	AKTIVA LANCAR			VI	KEWAJIBAN LANCAR		
1	KAS DAN BANK	11,844,211.00	15,254,268.00	1	HUTANG BANK KUT	263,069,885.00	263,069,885.00
2	SIMPANAN JANGKA PENDEK	1,234,131.10	1,234,131.10		HUTANG BANK KPKA	14,626,598.00	14,626,598.00
	TOTAL I	13,078,342.10	16,488,399.10	2	HUTANG NON ANGGOTA	277,696,483.00	277,696,483.00
					TOTAL	304,736,483.00	304,736,483.00
3	PIUTANG ANGGOTA	420,338,735.00	400,390,235.00	3	HUTANG DANA AUDIT	389,600.00	389,600.00
4	PENYISIHAN PIUTANG	(5,024,351.87)	(5,024,351.87)	4	DANA-DANA SHU	72,180,792.74	72,180,792.74
5	PERSEDIAAN	62,268,214.00	42,828,762.00	5	DANA CADANGAN SP	57,500,000.00	57,500,000.00
6	UANG MUKA	19,454,862.00	19,454,862.00	6	SIMP WAJIB PINJAM	2,510,550.00	2,508,050.00
7	PENDAPATAN YMH DITERIMA	10,944,400.00	11,444,000.00	7	HUTANG DAGANG	20,845,700.00	-
8	BIAYA YANG DITANGGUHKAN	17,500,000.00	23,897,000.00	8	HUTANG LAIN-LAIN	36,172,290.37	172,290.37
	TOTAL II	525,481,859.13	492,990,507.13	9	HUTANG REKENING PUSKUD	10,655,000.00	-
					TOTAL VI	200,253,933.11	132,750,733.11
				VII	HUTANG JANGKA PANJANG	33,157,689.00	33,157,689.00
II	INVESTASI JANGKA PANJANG	7,898,270.04	7,898,270.04	VIII	KEKAYAAN BERSIH	7,195,500.00	7,195,500.00
				1	SIMPANAN POKOK	85,177,230.00	85,195,230.00
III	AKTIVA TETAP	150,440,831.00	143,626,831.00	2	SIMPANAN WAJIB	50,537,902.77	50,537,902.77
				3	CADANGAN	56,048,000.00	66,048,000.00
IV	AKTIVA LAIN-LAIN	4,906,630.61	4,906,630.61	4	DONASI	3,471,695.00	-
				5	SHU TAHUN 2016	212,430,327.77	208,976,632.77
VI	LAIN - LAIN	21,732,500.00	13,710,900.00		TOTAL VIII	723,538,432.88	679,621,537.88
	TOTAL AKTIVA	723,538,432.88	679,621,537.88		TOTAL KEWAJIBAN	723,538,432.88	679,621,537.88

Bocor, 31 Desember 2016

Pengurus
Sekretaris

Bendahara

Ketua



H.M. SUJONO
SUNARYO, S.Pd